

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango

Windrawati Timumu *Asrin **Besse Marhawati

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango, untuk mengetahui gambaran supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan tiga cara yaitu, observasi, kuesioner, dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan nilai $\alpha = 0,05$. Kinerja guru di sekolah dasar negeri kecamatan Botupingge berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Guru memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan tindak lanjut hasil belajar. Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango berjalan dengan lancar. Alasannya kepala sekolah telah paham bagaimana cara melaksanakan supervisi akademik secara efektif sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Ada pengaruh positif dan kuat supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge. Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Botupingge adalah $Y = 47,761 + 0,57.X$. Saran bagi dinas pendidikan, diharapkan meningkatkan pelaksanaan pengawasan akademik dalam proses pembelajaran. Bagi sekolah, perlu peningkatan dan peningkatan partisipasi kegiatan supervise akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Bagi guru, perlu ditingkatkan kinerjanya dengan mengikuti berbagai pelatihan pengembangan kompetensi profesional. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji menggunakan kompetensi kinerja guru lainnya.

Kata Kunci : Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Pendahuluan

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut (Suharsaputra, 2012).

Keberhasilan kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motivasi kepala sekolah, lingkungan sekitar menentukan keberhasilan kinerja seseorang oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kualitas kerjanya, pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Peran kepala sekolah berpengaruh pada peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan motivasi kerja bagi peningkatan produktivitas kerja guru dan hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2009 : 98) kepala sekolah sedikitnya mempunyai peran dan fungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator.

Supervisi akademik merupakan salah satu peran kepala sekolah. Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa (Depdiknas, 2010:2). Menurut Mulyasa (2011:248-249), supervisi akademik merupakan kegiatan supervisi yang dilakukan dalam menilai pekerjaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pra observasi di lokasi penelitian. Hasil observasi ditemukan bahwa kegiatan supervisi di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango belum berjalan optimal. Supervisi masih dianggap beban berat oleh guru, karena kepala sekolah melaksanakan supervisi secara tiba-tiba tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Selain itu, umpan balik dari pelaksanaan supervisi kurang dirasakan oleh guru. Kepala sekolah kurang peka terhadap kebutuhan guru dan permasalahannya, sehingga supervisi dianggap tidak memberikan manfaat.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango”.

Kerangka Teoritis

Kinerja Guru

Mangkunegara (2000:67) mendefinisikan kinerja (prestasi kerja) sebagai .hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Menurut Smith (dalam Depdiknas, 2008:20), kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment* dan *validity* (Depdiknas, 2008:20).

Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 standar proses pembelajaran yang merupakan indikator penilaian kinerja guru meliputi *perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran*, untuk bisa terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007).

Kompetensi supervisi akademik adalah kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru

dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya, agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa (Depdiknas, 2010:2).

Menurut Mulyasa (2011:248-249), supervisi akademik merupakan kegiatan supervisi yang dilakukan dalam menilai pekerjaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurutnya lagi, supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 59 orang, terdiri dari SDN 1 Botupingge sebanyak 14 orang, SDN 2 Botupingge sebanyak 14 orang, SDN 3 Botupingge sebanyak 15 orang dan SDN 4 Botupingge sebanyak 12 orang. Sampel adalah perwakilan dari jumlah populasi sebagai subjek penelitian. Penarikan sampel pada penelitian ini dengan taraf kesalahan 5% menurut Sugiyono (2012:126) menggunakan rumus yaitu,

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

S = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi λ dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 5%

P=Q= perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi = 0,5

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05 atau 0,01)

sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dari 59 orang, yaitu :

$$s = \frac{1^2 \cdot 59 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (59 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = 37,34 = 37$$

Hasil dan Pembahasan

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango

Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Botupingge

Nomor	Asal Sekolah	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	SDN 1 Botupingge	12	32,4
2	SDN 2 Botupingge	10	27
3	SDN 3 Botupingge	7	18,9
4	SDN 4 Botupingge	8	21,7
	Jumlah	37	100,0

Sumber : Data primer yang diolah

Keadaan Responden berdasarkan umur

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<26	0	0
26-35	10	27
36-45	9	24,4
46-55	10	27
56-65	8	21,6
>65	0	0
Jumlah	37	100

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 37 responden guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango, guru terbanyak berumur diantara rentang 46 tahun sampai 55 tahun atau sekitar 27% dan 26 tahun sampai 35 tahun sebanyak 10 responden atau sekitar 27%.

Keadaan Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
DII	9	24,4
DIII	1	2,7
S1	20	54
SGO	3	8,1
SMA	3	8,1
SPG	1	2,7
Total	37	100,0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa responden guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari 4 (tiga) jenjang pendidikan yaitu DII, DIII, S1 dan SMA/Sederajat.

Keadaan Responden Berdasarkan Golongan

Golongan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
II	2	5,4
III	19	51,4
IV	13	35,1
Honorer	3	8,1
Jumlah	37	100,0

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa responden guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango berdasarkan golongan terdiri dari 4 (empat) golongan yaitu golongan II, III, IV dan Honorer.

Distribusi Jawaban Responden tentang Kinerja Guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge kabupaten Bone Bolango

Jumlah skor jawaban responden tentang kinerja guru (Y) dari 25 item pernyataan terhadap 37 responden yaitu sebesar 4001 dengan nilai minimum

sebesar 100, nilai maksimum sebesar 120, nilai median 110, nilai modus 107,64 dan standar deviasi 5,82.

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang kinerja guru (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	Fi.Xi
1	100-102	6	101	606
2	103-105	5	104	520
3	106-108	10	107	1070
4	109-111	8	110	880
5	112-114	3	113	339
6	115-117	3	116	348
7	118-120	2	119	238
	Jumlah	37		4001

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel distribusi frekuensi jawaban responden di atas menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak ada pada skor antara 106 sampai 108 yaitu sebanyak 10 responden dan yang paling sedikit ada pada skor antara 118 sampai 120 yaitu sebanyak 2 responden.

Distribusi Jawaban Responden tentang supervisi akademik kepala sekolah (X)

Jumlah skor jawaban responden tentang supervisi akademik kepala sekolah (X) dari 25 item pernyataan terhadap 37 responden yaitu sebesar 3920 dengan nilai minimum sebesar 98, nilai maksimum sebesar 124, nilai modus 106,75, nilai median 106 dan standar deviasi 6,092.

Berikut distribusi jawaban responden tentang supervisi akademik kepala sekolah (X) disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut.

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang supervisi akademik kepala sekolah (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Xi	Fi.Xi
1	98-101	10	99,5	995
2	102-105	7	103,5	724,5
3	106-109	12	107,5	1290
4	110-113	5	111,5	557,5
5	114-117	1	115,5	115,5
6	118-121	1	119,5	119,5
7	122-125	1	123,5	123,5
	Jumlah	37		3925,5

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel distribusi frekuensi jawaban responden di atas menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak ada pada skor antara 106 sampai 109 yaitu sebanyak 12 responden dan skor jawaban paling sedikit ada pada skor antara 122 sampai 125 sebanyak 1 responden.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai a = 47,761 dan nilai b = 0,57, sehingga persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Botupingge adalah :

$$Y = 47,761 + 0,57.X$$

Persamaan regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan sebesar satu unit pada variabel supervisi akademik kepala sekolah maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel kinerja guru sebesar 0,98 unit.

Selanjutnya diperoleh nilai r hitung = 0,697 dengan $n = 37$ dan taraf kesalahan 5%, kemudian pada tabel diperoleh nilai sebagai r tabel = 0,325 dengan $n = 37$ dan taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti r hitung > r tabel ($0,697 > 0,325$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Botupingge.

Analisis koefisien determinasi diperoleh nilai 48,6% sehingga variabel supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 48,6% terhadap variabel kinerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Botupingge.

Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : Kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge dinilai baik. Guru memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pembelajaran, menyajikan pelajaran serta mengevaluasi hasil belajar, Supervisi akademik kepala sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge berjalan cukup baik. Kepala sekolah sebagai supervisor akademik memperhatikan, memotivasi dan membimbing para guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya, Ada pengaruh positif dan kuat supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan Botupingge. Persamaan regresi yang diperoleh untuk memprediksikan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah $. Y = 47,761 + 0,57. X$

Dari berbagai fenomena yang terjadi, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut : 1) Bagi dinas pendidikan, diharapkan menambah kajian dan data tentang pentingnya pelaksanaan supervisi akademik 2) Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan input terhadap upaya peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi akademik 3) Bagi guru, perlu ditingkatkan kinerjanya melalui kegiatan supervisi akademik. 4) Bagi peneliti selanjutnya perlu

meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta kemampuan dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Dantes, N. 2008. *Supervisi akademik dalam kaitannya dengan penjaminan mutu pendidikan*. Denpasar : Materi Diklat Kepengawasan

Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo

Direktorat Pendidikan Nasional, 2010. *Supervisi Akademik*. Departemen Pendidikan Nasional

Gwynn, J.M. 1961. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.

Kunandar, 2009. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mangkunegara, A. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosda Karya

Masaong, 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung : Alfabeta

-----, 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung : Alfabeta

-----, K. 2010. *Supervisi Pendidikan untuk Pendidikan yang Lebih Baik*. Bandung : MQS Publishing

Mulyasa, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

-----, 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

-----, 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta. DirEktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Nasional.

Neagley, R.L. dan N.D. Evans. 1980. *Handbook for Effective Supervision fo Instruction*. Third Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Presentice-Hall, Inc.

Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007. *Standar Pengawas Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional

- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Departemen Pendidikan Nasional
- Pidarta, M. 2009. *Supervisi Pendidikan Konstektual*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Sergiovanni, T.J. 1982. Editor. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- , T.J. 1987. *The Principalship, A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
- , T.J. dan R.J. Starrat. 1979. *Supervision: Human Perspective*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- , T.J. *et al.* 1987. *Educational Governance and Administration*. Second Edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Simamora, H. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIE YKPN
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suhardan, D. 2010. *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- , 2004, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- , 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- , 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- , 2012. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsaputra, U. 2012. *Pengembangan Kinerja Guru*. Online (<http://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-kinerja-guru/>, diakses 19 Juli 2013)